

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Sanjaya (2007) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk meneliti objek alami yang menekankan pada makna. Sedangkan menurut Bachri (2010) adalah “Penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas social, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran dari seseorang baik individu maupun kelompok”. pendekatan kualitatif dalam kependidikan dapat dilakukan untuk memahami berbagai peristiwa perilaku pendidik dan peserta didik ketika pembelajaran berlangsung. Berdasarkan pendapat di atas, pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang berfokus pada pemahaman mendalam terhadap objek atau fenomena dalam lingkungan alaminya, dengan penekanan pada makna yang terkandung. Dalam konteks pendidikan, pendekatan ini digunakan untuk memahami peristiwa atau perilaku pendidik dan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

Maka dalam penelitian ini menekankan catatan dengan deskriptif untuk mendukung penyajian data, sehingga diharapkan metode penelitian kualitatif deskriptif yang digunakan ini dapat menjawab permasalahan mengenai keterampilan menggambar digital menggunakan aplikasi *Sketchbook* siswa kelas V sekolah dasar. Dalam hal ini akan dilakukan analisis dan penjabaran hasil analisis dengan bentuk teks deskriptif mengenai fenomena yang terjadi Ketika siswa menggambar digital menggunakan aplikasi *Sketchbook* pada materi unsur rupa.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

Partisipan adalah individu atau kelompok yang terlibat langsung dalam sebuah penelitian, berperan sebagai sumber data atau informasi yang relevan untuk mencapai tujuan penelitian. Mereka memberikan tanggapan, pengalaman, atau pandangan yang membantu peneliti dalam memahami fenomena yang sedang

dikaji. Partisipan pada penelitian ini adalah siswa kelas V Sekolah Dasar yang ada di Kecamatan Rancaekek sebanyak 19 siswa. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Cangkuang 03 yang berlokasi di Jl. Cangkuang No. 114 RT 3 RW 12 Desa Cangkuang Kecamatan Rancaekek Kabupaten Bandung, Jawa Barat. Sekolah ini memiliki akreditasi A dengan NPSN 20207951. Penelitian ini melibatkan siswa kelas V yang berjumlah 19 siswa.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan karakteristik dari metode penelitian deskripsi, maka Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami kondisi suatu konteks dengan mengarahkan pada pendeskripsian secara rinci dalam mendalami mengenai gambaran kondisi yang alami. Yulianty & Jufro (dalam Fadli, 2021) menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, analisis data harus dilakukan dengan teliti agar data-data yang telah diperoleh dapat dinarasikan dengan baik, sehingga menjadi hasil penelitian yang layak. Oleh sebab itu, pengumpulan data dilakukan melalui pengamatan secara seksama melalui beragam teknik pengumpulan data untuk kemudian dijabarkan dan dideskripsikan secara mendetail. Penelitian ini menggunakan pengumpulan data berdasarkan pendekatan kualitatif, maka teknik pengumpulan data berupa observasi, analisis keterampilan siswa, wawancara, dan dokumentasi merupakan teknik pengumpulan yang utama.

1) Observasi

Menurut Marshall dalam Sugiyono (2018), melalui observasi, peneliti belajar bagaimana perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Observasi yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah observasi partisipasi aktif (*Active Participation*).

Peneliti melakukan observasi terhadap aktivitas siswa, mencermati bagaimana mereka memahami instruksi, mengekspresikan ide melalui gambar, serta bagaimana interaksi yang terjadi di antara siswa maupun antara siswa dan guru. Kehadiran peneliti dalam kegiatan ini bertujuan untuk memahami pengalaman belajar siswa secara utuh dari dekat.

2) Kuisioner (Angket)

Angket atau kuisioner adalah seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis yang diberikan kepada responden untuk dijawab (Arikunto, dalam Darmaji, Hendri & Alwan, 2017). Angket ini berupa daftar pernyataan yang dibuat oleh responden. Kuisioner merupakan Teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Kuisioner dapat berupa pernyataan atau pertanyaan tertutup dan terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui internet.

3) Dokumentasi

Dokumentasi proses pembelajaran dan karya siswa berupa hasil gambar yang dihasilkan melalui aplikasi *Sketchbook* dikumpulkan dan dianalisis untuk menilai keterampilan menggambar digital setiap siswa. Analisis karya ini dilakukan secara mendalam, memperhatikan detail teknis, kreativitas, serta pemahaman siswa terhadap unsur-unsur seni rupa yang telah diajarkan. Data yang terkumpul dari berbagai sumber ini kemudian dianalisis secara deskriptif untuk mengidentifikasi pola-pola keterampilan siswa, memahami proses pembelajaran yang terjadi, dan menilai efektivitas aplikasi *Sketchbook* sebagai media pembelajaran menggambar digital.

3.4 Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti berperan sebagai instrumen atau *human instrument*. Menurut Mamik (2015) yang dimaksud dengan peneliti sebagai *human instrument* yaitu peneliti menjadi peran utama dalam mengumpulkan data-data dari hasil pengamatan dan wawancara. Peneliti sebagai *human Instrument* memerlukan instrumen pendukung yang dapat melengkapi data selama proses penelitian berlangsung. Instrumen pendukung tersebut diorganisir dari awal melakukan wawancara, observasi, tes tertulis dan dokumentasi.

a) **Lembar Observasi Keterampilan Menggambar Digital**

Tabel 3. 1Indikator Analisis Keterampilan Menggambar

(Adaptasi dari Alfajri & Nasution,2016; Pebrianty & Pamungkas, 2023; *et al.*, Fauziyyah *et al.*, 2020)

NO	Indikator	Aspek yang Dinilai	Kemunculan (Ya/Tidak)		Keterangan
			Ya	Tidak	
1.	Kemampuan menggunakan fitur-fitur <i>Sketchbook</i>	Siswa dapat menggunakan fitur <i>Marker</i> pada aplikasi			
		Siswa dapat menggunakan fitur pustaka warna pada aplikasi			
		Siswa dapat menggunakan fitur Alat lain pada aplikasi			
2.	Penguasaan unsur seni rupa	Siswa dapat menguasai unsur seni rupa titik saat menggambar			
		Siswa dapat menguasai unsur seni rupa garis saat menggambar			

		Siswa dapat menguasai unsur seni rupa bentuk saat menggambar			
		Siswa dapat menguasai unsur seni rupa bidang saat menggambar			
		Siswa dapat menguasai unsur seni rupa warna saat menggambar			
		Siswa dapat menguasai unsur seni rupa tekstur saat menggambar			
		Siswa dapat menguasai unsur seni rupa gelap terang saat menggambar			
3.	Penggunaan <i>Touchscreen</i>	Siswa sudah menguasai proses menggambar menggunakan <i>touchscreen</i> di aplikasi <i>Sketchbook</i> .			

b) Kuisioner/Angket

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Angket Keterampilan Menggambar Digital

ANGKET SISWA
Pembelajaran Menggambar Digital menggunakan Aplikasi <i>Sketchbook</i>
Nama :
Kelas :
PETUNJUK
<ul style="list-style-type: none"> Bacalah pertanyaan di bawah ini dengan teliti Jawablah semua pertanyaan dengan jujur dan teliti

NO	Aspek Keterampilan Menggambar	DESKRIPSI	Penilaian			
			SS	S	TS	STS
1.	Kemampuan menggunakan fitur-fitur <i>Sketchbook</i>	Saya paham menggunakan fitur <i>Marker</i> pada aplikasi				
		Saya paham menggunakan fitur pustaka warna pada aplikasi				
		Saya paham menggunakan fitur alat lain pada aplikasi				

2.	Penguasaan unsur seni rupa	Saya menguasai unsur seni rupa titik saat menggambar				
		Saya menguasai unsur seni rupa garis saat menggambar				
		Saya menguasai unsur seni rupa bentuk saat menggambar				
		Saya menguasai unsur seni rupa bidang saat menggambar				
		Saya menguasai unsur seni rupa warna saat menggambar				
		Saya menguasai unsur seni rupa tekstur saat menggambar				
		Saya menguasai unsur seni rupa gelap terang saat menggambar				

3.	Penggunaan <i>Touchscreen</i>	Saya merasa sudah menguasai proses menggambar menggunakan Touchsreen di aplikasi <i>Sketchbook</i> .				
4	Pengalaman menggunakan <i>Sketchbook</i>	Secara keseluruhan saya merasa senang menggambar menggunakan <i>Sketchbook</i>				
		Saya merasa kesulitan dalam menggambar dengan menggunakan aplikasi <i>Sketchbook</i>				

Sumber: Riduwan (2016)

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

c) Dokumentasi

Dokumentasi menurut KBBI ialah pemberian atau pengumpulan bukti dan keterangan, seperti gambar, kutipan, guntingan koran, dan bahan referensi lain. Dokumentasi dalam penelitian ini berbentuk gambar atau foto karya siswa dan kegiatan pembelajaran di lapangan.

3.5 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian diartikan sebagai tahapan yang digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data dan menyelesaikan permasalahan dalam penelitian (Syahroni, 2022). Dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga tahapan, tahap yang pertama yaitu persiapan; pada tahap persiapan peneliti melakukan studi kepustakaan, yaitu mengumpulkan data dengan melakukan penelaahan terhadap sumber-sumber, seperti buku, literatur, catatan, serta berbagai laporan yang berkaitan dengan masalah. Lalu yang kedua tahap pelaksanaan; pada tahap ini peneliti menyusun rancangan pembelajaran termasuk instrumen, penentuan objek, dilanjutkan dengan Tindakan. Tahap yang terakhir yaitu analisis data; pada tahap ini peneliti mengumpulkan, temuan dan analisis data.

3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan (dalam Sugiyono, 2013) Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Dalam penelitian kualitatif, analisis data dimulai ketika pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu sampai datanya jenuh (Sugiyono, 2013).

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data yang merujuk pada teori Miles dan Huberman yang terdiri dari 3 aktivitas yaitu data *reduction*, *data display* dan *conclusion drawing/ verification* (Sugiyono, 2013).

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan

memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan analisis informasi penting terkait kebutuhan-kebutuhan di lapangan. Pada tahap ini peneliti menganalisis proses pembelajaran dengan melakukan observasi dan wawancara ke sekolah, selanjutnya menganalisis karakteristik siswa kelas V berdasarkan kebutuhan dengan bantuan kajian literatur mengenai karakteristik siswa sekolah dasar khususnya kelas V mengenai minat, bakat, keterbatasan, serta kelebihanannya. Setelah itu peneliti menganalisis kebutuhan media pembelajaran dengan memastikan bahwa media yang akan peneliti kembangkan dapat membantu siswa dan guru dalam proses pembelajaran di kelas. Terakhir peneliti akan menganalisis materi mengenai unsur-unsur seni rupa di kelas V dengan memastikan bahwa materi tersebut masuk dalam capaian pembelajaran Seni Budaya di kelas V.

b. Display data (Penyajian data)

Display data yaitu Gambaran penelitian secara menyeluruh dari berbagai informasi yang tersusun. Penyajian data ini berguna untuk mempermudah melihat penelitian yang disusun secara menyeluruh. Penyajian data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan teks naratif yang berisi uraian hasil penelitian.

c. Conclusions Drawing/Verification (Penarikan Kesimpulan)

Langkah terakhir dalam analisis data menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (Sugiyono, 2013).